

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Pada penelitian saat ini memiliki keterkaitan dengan penelitian - penelitian terdahulu seperti permasalahan perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan serta hubungan pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan pada profitabilitas. Berikut adalah penjelasan mengenai penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan peneliti dalam membuat penelitian saat ini:

##### **2.1.1 Arinda Putri & Wiwik Lestari (2015)**

Permasalahan yang dibahas adalah menguji pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pada populasi tersebut dapat dipilih sampel yang menjadi obyek penelitian ini. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2007–2012. Sampel yang digunakan peneliti adalah perusahaan *food and beverages*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan data lag di mana data tersebut digunakan untuk melihat pengaruh lag variabel independen mulai pada 2006-2011 terhadap variabel dependen mulai pada 2007-2012.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Menganalisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.
- b. Menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Menambah variabel penelitian yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan seperti ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.
- b. Uji periode waktu yang dilakukan pada penelitian sebelumnya yang 6 tahun dari tahun 2007 sampai 2012 berbeda dengan penelitian ini yang hanya 5 tahun yaitu dari tahun 2015 sampai dengan 2019.
- c. Perusahaan yang diteliti oleh peneliti terdahulu adalah perusahaan *food and beverages*, akan tetapi penelitian ini akan menggunakan perusahaan pertambangan dan perkebunan.

#### **2.1.2 Novi, Adi & Kadek (2015)**

Penelitian ini menguji permasalahan tentang pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yang mana populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang digunakan sejumlah 16 perusahaan.

Dari populasi 16 perusahaan yang memenuhi kriteria hanya sebanyak 10 perusahaan. Adapun analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variable

modal kerja, aktivitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian dari Novi, Adi & Kadek (2015) yaitu :

- a. Variabel independennya sama-sama menggunakan perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan.
- b. Variabel dependennya sama-sama menggunakan profitabilitas.
- c. Uji periode waktunya selama 5 tahun sama dengan penelitian sebelumnya,
- d. Teknik pengambilan sampel yang digunakan sama-sama menggunakan *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian dari Novi, Adi & Kadek (2015) yaitu :

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel likuiditas dan aktivitas sebagai variabel independen, akan tetapi untuk penelitian ini menggunakan modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independennya.
- b. Penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, akan tetapi pada penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan dan perkebunan.
- c. Uji periode tahun pada penelitian sebelumnya dilakukan tahun 2009 sampai dengan 2013, akan tetapi untuk penelitian ini uji periode tahun yang dilakukan dari tahun 2015 sampai dengan 2019.

### 2.1.3 Bagun, Zahro & Nila (2014)

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji tentang pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan analisis *explanatory research* yang berfungsi untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Penelitian ini menggunakan instrumen analisis regresi linier berganda. Perusahaan pembiayaan *listing* di BEI periode tahun 2009 sampai dengan 2013 sebagai populasi pada penelitian ini. Sampel perusahaan yang digunakan peneliti sejumlah 8 perusahaan.

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan variabel perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian dari Bangun, Zahro & Nila (2014) adalah :

- a. Variabel independennya sama-sama menggunakan perputaran modal kerja.
- b. Variabel dependennya sama-sama menggunakan profitabilitas.
- c. Menganalisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian dari Bangun, Zahro & Nila (2014) adalah :

- a. Uji periode tahun pada penelitian sebelumnya dilakukan dari tahun 2009 sampai dengan 2013 sedangkan untuk penelitian ini dilakukan dari tahun 2015 sampai dengan 2019.

- b. Populasi perusahaan yang digunakan pada peneliti sebelumnya adalah perusahaan listing, sedangkan untuk peneliti saat ini menggunakan perusahaan pertambangan dan perkebunan.
- c. Penelitian sebelumnya menguji pengaruh perputaran piutang, akan tetapi untuk penelitian ini tidak menguji pengaruh perputaran piutang.

#### 2.1.4 Ni Wayan Sukmayanti & Nyoman Triaryati (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda. Populasi pada penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016. Perusahaan yang digunakan oleh peneliti adalah 48 perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas sedangkan pada variabel likuiditas dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian dari Ni Wayan & Nyoman Triaryati (2019) adalah :

- a. Penelitian sebelumnya dengan penelitian ini sama-sama menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel independennya.
- b. Penelitian sebelumnya dengan penelitian ini sama-sama menggunakan profitabilitas sebagai variabel dependennya.

- c. Teknik pengambilan sampel penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian dari Ni Wayan Sukmayanti dan Nyoman Triaryati (2019) :

- a. Uji periode waktunya pada peneliti terdahulu 3 tahun yaitu dari tahun 2014 sampai dengan 2016 sementara untuk peneliti saat ini periode waktu yang digunakan 5 tahun dari tahun 2015 sampai dengan 2019.
- b. Perusahaan yang digunakan untuk perusahaan peneliti sebelumnya menggunakan perusahaan *property* dan *real estate*. Akan tetapi, peneliti saat ini menggunakan perusahaan pertambangan dan perkebunan.
- c. Pada penelitian ini menambahkan variabel modal kerja dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independennya.

#### **2.1.5 Fitri Amelia & M. Anhar (2019)**

Pada penelitian ini menguji pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling*. Sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti sejumlah 33 perusahaan dari populasi yang berjumlah 41 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 tahun dari tahun 2013 sampai 2017. Perusahaan yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan *path analysis* untuk Teknik analisisnya.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh negatif

signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas mampu memediasi pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian dari Fitri Amelia & M. Anhar (2019) yaitu :

- a. Perusahaan yang digunakan penelitian ini perusahaan sektor pertambangan.
- b. Uji periode waktunya penelitian sebelumnya dengan penelitian ini sama-sama selama 5 tahun.
- c. Teknik pengambilan sampelnya sama-sama menggunakan *purposive sampling*.
- d. Peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini sama-sama menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian dari Fitri Amelia & M. Anhar (2019) yaitu :

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel *intervening* sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel *intervening*.
- b. Perusahaan yang digunakan pada penelitian terdahulu hanya perusahaan pertambangan, akan tetapi pada penelitian ini menambahkan perusahaan perkebunan.

- c. Uji periode tahun pada penelitian sebelumnya dilakukan dari tahun 2013 sampai dengan 2017, akan tetapi untuk penelitian ini dilakukan dari tahun 2015 sampai dengan 2019.
- d. Penelitian ini menambahkan variabel independennya dengan modal kerja dan ukuran perusahaan.

#### **2.1.6 I Gusti, I.B Anom & Luh (2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran profitabilitas dalam memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap *corporate social responsibility*. Pada penelitian ini menggunakan populasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan metode *purposive sampling*. Sampel perusahaan pada penelitian sejumlah 37 perusahaan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*).

Berdasarkan pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap CSR. Pertumbuhan perusahaan dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap CSR. Profitabilitas mampu memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap CSR.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian dari I Gusti, I.B Anom & Luh (2017) yaitu :



- a. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling* sama dengan penelitian sebelumnya.
- b. Menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian dari I Gusti, I.B Anom & Luh (2017) yaitu :

- a. Populasi yang digunakan penelitian sebelumnya adalah perusahaan manufaktur, akan tetapi untuk penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan dan perkebunan
- b. Uji periode waktu penelitian sebelumnya dilakukan selama 3 tahun dari tahun 2013 sampai dengan 2015, akan tetapi untuk penelitian ini uji periode waktunya selama 5 tahun dari tahun 2015 sampai dengan 2019.
- c. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel mediasi sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel mediasi.

#### **2.1.7 Ozcan, Esra & Yener (2017)**

Pada penelitian ini permasalahan yang dibahas bertujuan untuk menguji *The effect of firm size on profitability*. Populasi perusahaan yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan sektor manufaktur sebanyak 112 perusahaan yang terdaftar di BIST (*Borsa Istanbul*) dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2013. Kumpulan data yang digunakan berasal dari *database Finnet*. Penelitian ini tidak menggunakan perusahaan dengan ekuitas negatif.

Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dengan profitabilitas perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian dari Ozcan, Esra & Yener (2017)

yaitu :

- a. Pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel independennya.
- b. Pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan profitabilitas sebagai variabel dependennya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian dari Ozcan, Esra & Yener (2017)

yaitu :

- a. Uji periode waktu penelitian sebelumnya selama 9 tahun dari tahun 2005 sampai 2013, sedangkan penelitian ini selama 5 tahun dari tahun 2015 sampai 2019.
- b. Perusahaan yang digunakan penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BIST (*Borsa Istanbul*), sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan dan perkebunan yang terdaftar di BEI (*Bursa Efek Indonesia*).

#### **2.1.8 Pt. Indah Purnama & Nyoman Abundanti (2014)**

Pada penelitian ini bertujuan untuk membahas pengujian pengaruh pertumbuhan perusahaan dan *leverage* terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Teknik pengambilan sampel penelitian ini sebanyak 33 sampel yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria – kriteria yang ditentukan. Penelitian ini dilakukan pada sektor perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009 sampai dengan 2011. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

Berdasarkan dari hasil penelitian ini bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, *lverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persaman penelitian ini dengan penelitian dari Pt. Indah Purnama & Nyoman Abundanti (2014) adalah :

- a. Variabel independen penelitian ini menggunakan pertumbuhan perusahaan.
- b. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.
- c. Menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian dari dari Pt. Indah Purnama & Nyoman Abundanti (2014) adalah :

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel *intervening*, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel *intervening*.
- b. Uji periode waktu penelitian sebelumnya selama 3 tahun dari tahun 2009 sampai 2011, akan tetapi untuk penelitian ini uji periode waktunya selama 5 tahun dari tahun 2015 sampai 2019.
- c. Populasi perusahaan penelitian sebelumnya menggunakan *food and beverages*, akan tetapi untuk penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan dan perkebunan.

Tabel 2.1  
MAPPING PENELITIAN TERDAHULU

Nama Peneliti (Tahun)	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampling	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Arinda Putri Nawalani dan Wiwik Lestari (2015)	Untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan pada profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2007-2012	Variabel Dependen : Profitabilitas  Variabel Independen: Perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan	<i>Purposive sampling</i> : Perusahaan <i>Food and Beverages</i> terdaftar di BEI	Analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda	Variabel perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan variable perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
Novi Sagita, Gede Adi dan Ni Kadek (2015)	Untuk mengetahui pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.	Variabel Dependen : Profitabilitas  Variabel Independen: Modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan	<i>Purposive sampling</i> : Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	Analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda	Variabel modal kerja, aktivitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Bagun Prakoso, Zahro Z.A dan Nila Firdausi N (2014)	Untuk menguji kinerja keuangan perusahaan pembiayaan listing di Bursa Efek Indonesia dalam menggunakan modal kerja dan piutang, dan juga pengaruhnya terhadap kedua variabel terhadap profitabilitas	Variabel Dependen: Profitabilitas  Variabel Independen: Perputaran modal kerja dan perputaran piutang	<i>Explanatory research</i> : Perusahaan pembiayaan listing di BEI	Analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda	Variabel perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas  Variabel perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas
Ni Wayan Sukmayanti dan Nyoman Triaryati (2019)	Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016	Variabel Dependen: Profitabilitas  Variabel Independen: Struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan	<i>Purposive sampling</i> : perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> di BEI	Analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda	Variabel struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas sedangkan pada variabel likuiditas sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas
Fitri Amelia dan M. Anhar (2019)	Untuk mengetahui apakah Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan mempengaruhi secara signifikan Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai	Variabel Dependen: - Nilai perusahaan dengan - Profitabilitas ( <i>variable intervening</i> )  Variabel Independen:	<i>Purposive sampling</i> : perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI	Estimasi <i>Path Analysis</i>	Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai

	variabel intervening pada Perusahaan pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017	Struktur modal dan pertumbuhan perusahaan			perusahaan. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas mampu memediasi pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
I Gusti Agung, I.B Anom dan Luh Gede (2017)	Untuk mengetahui peran profitabilitas dalam memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap CSR	Variabel Dependen: - CSR - Profitabilitas (Variabel mediasi)  Variabel Independen: Pertumbuhan perusahaan dan struktur modal	<i>Purposive sampling</i> : Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	Analisis deskriptif dan analisis jalur	Variable pertumbuhan perusahaan dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap CSR. Pertumbuhan perusahaan dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap CSR. Profitabilitas mampu memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap CSR.
Ozcan Isik, Esra Aydin Unal dan Yener Unal (2017)	Untuk menyelidiki ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas di sektor perusahaan manufaktur Turki selama periode 2005-2013	Variabel Dependen: Profitabilitas  Variabel Independen: Ukuran perusahaan	<i>Database Finnet</i> : Perusahaan Turki yang terdaftar di BIST ( <i>Borsa Istanbul</i> )	Analisis deskriptif dan Pendekatan data panel dinamis (yaitu penaksir GMM sistem dua langkah)	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dengan profitabilitas perusahaan

Pt. Indah Purnama & Nyoman Abundanti (2014)	Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, leverage terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada sektor perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Variabel Dependen: - Profitabilitas ( <i>variable intervening</i> ) - Nilai perusahaan  Variabel Independen: Pertumbuhan perusahaan dan <i>leverage</i>	<i>Purposive sampling</i> : Perusahaan <i>Food and beverages</i> yang terdaftar di BEI	Analisis jalur ( <i>path analysis</i> )	pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. <i>Lverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, <i>laverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
---	--	--	--	---	--

## 2.2. Landasan Teori

### 2.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas pada suatu perusahaan menandakan adanya perbandingan antara laba dengan aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah efektivitas perusahaan untuk menghasilkan laba sepanjang periode tertentu (Riyanto, 2011:35). Profitabilitas memberikan arti penting untuk perusahaan karena sebagai salah satu dasar untuk menilai kondisi yang dialami suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas menunjukkan kinerja pada suatu perusahaan yang diamati dari kompetensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Kompetensi perusahaan menghasilkan laba ini menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang bagus atau tidak dimasa mendatang. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *return on asset* (ROA) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan diamati dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba.

Dalam penelitian ini, Menurut Sartono (2012:122) “Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset maupun laba bagi modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat bekepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan”.



Hal ini dilihat pada laba yang didapatkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Berikut adalah jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu:

- 1) *Net Profit Margin (NPM)*
- 2) *Return On Investment (ROI)*
- 3) *Return On Asset (ROA)*
- 4) *Return On Equity (ROE)*

***Net Profit Margin (NPM)***

“Net Profit Margin merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu” (Hanafi dan Halim, 2012: 81)

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase dari laba bersih atas penjualan bersih. Rasio tersebut dihitung dengan cara membagi antara laba bersih terhadap penjualan bersih. Selanjutnya laba bersih akan dihitung dengan cara laba sebelum pajak dikurangi dengan beban pajak penghasilan. Laba sebelum pajak maksudnya adalah laba operasional yang ditambahkan dengan pendapatan dan keuntungan lain-lain. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung NPM yaitu :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

### ***Return on Investment (ROI)***

“*Return On Investment* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aset yang tersedia di dalam perusahaan” Menurut Agus Sartono (2010:123).

ROI adalah rasio yang menggambarkan hasil dari jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Dengan memahami rasio ini, dapat juga diketahui apakah perusahaan efisien atau tidak dalam memanfaatkan asetnya pada aktivitas operasional perusahaan. Rasio ini juga menghasilkan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena mengungkapkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan. Adapun rumus untuk menghitung ROI adalah sebagai berikut (Kasmir 2010: 136) :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100\%$$

### ***Return On Asset (ROA)***

*Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Pada analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering diamati, karena mampu mengungkapkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Fahmi (2012:98), “*Return On Assets* melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan”.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \dots \dots (1)$$

Dalam penelitian ini, profitabilitas perusahaan akan diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) yang digunakan sebagai salah satu alat analisa yang komprehensif dan lazim digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasional.

### ***Return on Equity (ROE)***

Para ahli pasti memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai pengertian maupun definisi *Return On Equity* (ROE) yang disampaikan adapun pengertiannya adalah sebagai berikut:

Menurut Tandililin (2010:315), "*Return on Equity* (ROE) umumnya dihitung menggunakan ukuran kinerja berdasarkan akuntansi dan dihitung sebagai laba bersih perusahaan dibagi dengan ekuitas pemegang saham biasa".

Menurut Brigham dan Houston (2010:149) berpendapat bahwa "*Return On Equity* adalah rasio bersih terhadap ekuitas biasa, yang berfungsi untuk mengukur tingkat pengembalian investasi dari pemegang saham biasa".

Menurut Irham (2012:98) menyatakan bahwa pengertian "*Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu emiten mampu memengaruhi sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba ekuitas".

Berdasarkan pendapat para ahli diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa rasio tersebut merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Adapun rumus untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut (Kasmir 2010: 137) :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

### 2.2.2. Modal Kerja

Menurut pendapat dari Arthur, dkk (2010 : 257) bahwa “manajemen modal kerja menyangkut mengelolah proses pengubahan investasi pada persediaan dan piutang dagang menjadi kas, yang mana perusahaan dapat menggunakannya untuk membayar tagihan ketika investasi jatuh tempo”. Manajemen modal kerja merupakan jantung dari operasi perusahaan dari hari ke hari. Manajemen modal kerja perusahaan sangat terkait dengan proses perencanaan keuangan perusahaan.

Manajemen modal kerja memiliki beberapa konsep modal kerja yang sering digunakan. Secara umum, konsep modal kerja dibagi menjadi tiga macam, yaitu :

1. Konsep Kuantitatif : dalam konsep ini, yang perlu mendapat perhatian adalah bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk dapat membiayai operasi perusahaan dalam jangka pendek. Konsep kuantitatif ini sering disebut dengan modal kerja kotor (*gross working capital*). Kelemahan dalam konsep kuantitatif yaitu bahwa konsep ini tidak mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan dan konsep ini tidak mementingkan kualitas apakah modal kerja dibiayai oleh utang jangka panjang atau jangka pendek atau pemilik modal.

2. Konsep Kualitatif : Konsep modal kerja merupakan konsep yang menitikberatkan kepada kualitas modal kerja. konsep kualitatif digunakan untuk melihat selisih antara jumlah aset lancar dengan kewajiban lancar. Konsep ini sering disebut dengan modal kerja bersih (*net working capital*). Keuntungan dari konsep ini adalah terlihatnya tingkat likuiditas perusahaan.

3. Konsep Fungsional : Konsep ini menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki oleh perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya, sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba, begitupun sebaliknya jika dana yang digunakan sedikit, maka perolehan laba akan menurun.

Menurut Arthur, dkk (2010 : 240) “Modal kerja adalah investasi total perusahaan pada aset lancar atau aset yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun”.

Modal kerja perusahaan dibagi ke menjadi dua macam menurut Kasmir (2010:219) yaitu :

a. Modal Kerja Kotor (*Gross Working Capital*)

Modal kerja kotor merupakan seluruh komponen yang terdapat pada aset lancar secara keseluruhan dan sering disebut modal kerja. Nilai dari total komponen aset lancar itu menjadi jumlah modal kerja perusahaan.

b. Modal Kerja Bersih (*Net Working Capital*).

Modal kerja bersih merupakan semua komponen dari total aset lancar diselisihkan dengan total kewajiban lancar (utang jangka pendek).

Modal kerja memiliki beberapa rasio yang dapat digunakan. Namun pada penelitian ini hanya menggunakan rasio perputaran modal kerja. Berikut adalah rasio-rasio dari modal kerja :

### 1. Perputaran Modal Kerja

“Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu” (Kasmir 2010: 114).

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata modal kerja}} \dots\dots (2)$$

### 2. Perputaran Kas

“Perputaran Kas adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu tahun dan merupakan perbandingan antaran penjualan dengan rata-rata kas” (Harmono, 2011:109).

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

### 3. Perputaran Piutang

“Perputaran Piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode” (Kasmir 2010: 114).

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

#### 4. Perputaran Persediaan

“Perputaran Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam pada persediaan ini berputar dalam suatu periode” (Kasmir 2010: 114).

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

##### Komponen Modal Kerja

1. Kas (*Cash*) Merupakan bentuk aset yang paling likuid, yang bisa dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan. Karena sifatnya yang likuid, maka kas dapat memberikan keuntungan yang paling rendah. Masalah dalam pengelolaan kas adalah menyediakan kas yang memadai, tidak terlalu banyak tetapi tidak terlalu sedikit (Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2012: 107).
2. Piutang (*Receivable*) merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja. Dalam keadaan normal, piutang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi daripada persediaan, karena perputaran piutang ke kas hanya mempunyai satu langkah saja agar dapat menjadi uang tunai (Riyanto, 2013:85)
3. Persediaan (*Inventory*) adalah sebuah elemen penting dalam aktivitas perusahaan, guna mendapatkan laba yang diinginkan. Persediaan sendiri diartikan sebagai persediaan barang dagang bagi perusahaan dagang. Persediaan merupakan faktor penting bagi suatu perusahaan sebagai penentu kelancaran operasi

perusahaan, tanpa adanya persediaan yang cukup mungkin perusahaan tidak akan bisa mendapatkan keuntungan yang diinginkan, karena proses produksi barang terhambat.

### **2.2.3. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin naik total aset menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa banyak pula harta yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan yang diukur dengan aset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan.

Menurut Brigham & Houston (2010:4) “Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”. Perusahaan dengan ukuran besar dianggap mempunyai risiko yang lebih kecil, karena perusahaan dengan ukuran besar dianggap lebih memiliki akses ke pasar modal sehingga lebih mudah untuk memperoleh tambahan dana yang kemudian dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

“Ukuran perusahaan memperlihatkan besar kecilnya suatu perusahaan” (Sartono, 2010:249). Perusahaan yang lebih besar akan semakin mudah untuk mendapatkan dana eksternal berupa hutang dengan jumlah yang banyak sehingga akan meringankan kegiatan operasional perusahaan dan mengakibatkan produktivitas perusahaan meningkat sehingga profitabilitas perusahaan akan



meningkat pula. Maka, ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan (size)} = \text{Ln (Total Aset)} \dots \dots (3)$$

#### 2.2.4. Pertumbuhan Perusahaan

“Pertumbuhan perusahaan mencerminkan kondisi kinerja keuangan entitas yang bertambah” (Izati dan Margaretha, 2014). *Firm Growth* (pertumbuhan perusahaan) mempengaruhi profitabilitas, dilihat melalui aset yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada profitabilitas. Semakin cepat perusahaan tumbuh maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang berarti penilaian profitabilitasnya juga tinggi.

Pertumbuhan perusahaan menggambarkan pertumbuhan aset perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang menyakini bahwa persentase perubahan total aset merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur *growth* perusahaan (Oktarina, 2015). Pertumbuhan Perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total Aset} - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}} \dots \dots (4)$$

#### 2.2.5. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Kasmir (2010: 224), mendefinisikan bahwa perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan dari modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya, bahwa

seberapa banyak modal kerja perusahaan berputar selama suatu periode tertentu. Semakin cepat perputaran modal kerja suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan berarti modal kerja yang disediakan oleh perusahaan telah efisien dalam mencukupi kebutuhan operasional sehari-hari.

Perputaran modal kerja yang maksimal membuat operasional perusahaan menjadi optimal, sehingga keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan juga akan semakin banyak. Dengan adanya keuntungan yang banyak akan menyebabkan profitabilitas perusahaan meningkat. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri Nawalani and Lestari 2015) dengan penelitian dari (Ambarwati, Yuniarta, and Sinarwati 2015) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sebaliknya hasil penelitian dari (Prakoso 2014) tidak mendukung dengan menyatakan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena semakin besar rasio aktiva lancar terhadap total aset, maka semakin kecil profitabilitas yang diperoleh. Semakin kecilnya profitabilitas ini dikarenakan aset lancar menghasilkan lebih sedikit dibandingkan aset tetap.

Pada penelitian ini modal kerja diprosikan menggunakan perputaran modal kerja seperti rumus pada penelitian (Putri Nawalani and Lestari 2015).

#### **2.2.6. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Menurut Jogiyanto (2013:282) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai berikut: “Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar

kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aset, Log *size*, nilai pasar saham, dan lain-lain)''.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Aydin Unal, Unal, and Isık 2017) pada penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Adapun semakin banyak aset yang didapatkan oleh perusahaan maka profitabilitas yang akan didapat juga meningkat, karena aset perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang bertujuan mendapatkan keuntungan atau laba. Namun Penelitian dari (Wayan and Sukmayanti 2019) menyatakan sebaliknya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Adapun disebabkan jika aset perusahaan naik maka profitabilitas akan menurun. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa penambahan aset tidak diimbangi dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Pada penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan logaritma dari total aset (*size*).

#### **2.2.7. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Pertumbuhan perusahaan (*firm growth*) menunjukkan bahwa terjadi pertumbuhan pada total aset dimana pertumbuhan di masa lalu akan mencerminkan profitabilitas di masa depan dan pertumbuhan di masa depan. *Growth* adalah terjadinya perubahan peningkatan atau penurunan pada total aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam satu periode.

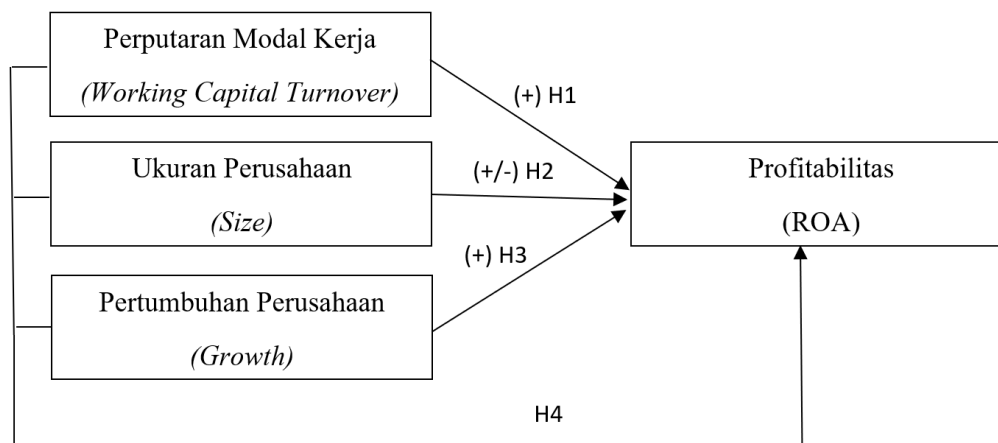
Pada penelitian yang dilakukan oleh (Amelia and Anhar 2019) ini menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi belum tentu memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi ataupun sebaliknya, perusahaan dengan nilai pertumbuhan yang rendah belum tentu memiliki profitabilitas yang rendah. Hal itu terjadi disebabkan karena turunnya nilai aset perusahaan yang digunakan untuk membayar hutang. Kemudian membuat beban bunga hutang juga akan berkurang. Berkurangnya beban bunga akan berkontribusi dalam meningkatnya profitabilitas perusahaan. Sehingga, Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas dengan arah pengaruh negatif. Namun hasil penelitian itu tidak mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Pradnyani, Purbawangsa & Artini 2017) dan juga penelitian dari (Indah & Abundanti 2014) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas dengan arah pengaruh positif.

Menurut pendapat (Pradnyani, Purbawangsa & Artini 2017) Pertumbuhan perusahaan mempengaruhi profitabilitas, dengan cara memperhatikan aset yang ada selanjutnya dimaksimalkan untuk produktivitas dan efisiensi perusahaan yang terakhir memberikan pengaruh pada profitabilitas. Perusahaan yang mampu bertumbuh dengan cepat berarti mampu menciptakan laba yang tinggi yang artinya rasio profitabilitas juga memiliki nilai yang positif.

Pertumbuhan perusahaan ini tidak dapat ditentukan secara langsung. Oleh karena itu diperlukan perhitungan yang tepat. Pertumbuhan perusahaan pada penelitian ini diproksikan dengan menggunakan (*growth*) proporsi kenaikan dan penurunan aset.

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dari semua penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya dapat digambarkan dengan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1  
KERANGKA PEMIKIRAN

### 2.4. Hipotesis Penelitian

Atas dasar perumusan masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub> : Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas

H<sub>2</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas

H<sub>3</sub> : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas

H<sub>4</sub> : Perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas